BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus pada Ny. MY dan Ny. VZ yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan judul “Penerapan *Effleurage Massage* untuk Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman pada Pasien Pasca Operasi *Sectio Caesarea*” penulis menyusun kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan kepada dua pasien pasca operasi *sectio caesaria* pasien akan mengalami nyeri akut dikarenakan luka operasinya. Diagnosa keperawatan utama yakni nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik (luka pasca operasi). Intervensi yang diberikan kepada kedua pasien adalah terapi *effleurage massage* yang dilakukan selama 4 kali pertemuan dalam 3 hari dengan durasi waktu 10-15 menit. Selama dilakukan terapi pijat *effleurage* kedua pasien melaporkan adanya penurunan rasa nyeri yang ditandai dengan penurunan skala nyeri menggunakan *Numeric Pain Scale*. Tindakan evaluasi dilakukan secara berkala oleh penulis sesuai dengan standar asuhan keperawatan sehingga didapatkan hasil evaluasi masalah nyeri teratasi sebagian.
2. Terdapat penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan *effleurage massage* selama 4x dalam 3 hari dengan durasi 10-15 menit. Skala nyeri yang dirasakan pada pasien Ny MY berkurang dari skala 8 ke skala 3 setelah dilakukan *effleurage massage*, sedangkan pada Ny. VZ nyeri berkurang dari skala 7 ke skala 3.
3. Penerapan *effleurage massage* pada studi kasus ini mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak salah satunya pendamping keluarga. Sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar meskipun hanya dilakukan sebanyak 4 x pertemuan dalam 3 hari.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan untuk memasukkan *effleurage massage* sebagai salah satu intervensi terstandar dalam penatalaksanaan nyeri pada pasien pasca

operasi SC, baik di rumah sakit maupun fasilitas kesehatan lain. Pelatihan dan sosialisasi mengenai teknik *effleurage massage* perlu dilakukan secara berkala kepada perawat dan tenaga kesehatan terkait agar pelaksanaan intervensi ini dapat berjalan optimal.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dalam memberikan Asuhan keperawatan yang *holistic* dengan memanfaatkan teknik *effluarge massage* sebagai terapi komplementer. Perawat juga diharapkan mampu memberikan edukasi seperti bagaimana perawatan pasca operasi setelah dirumah, kebutuhan nutrisi yang dapat meningkatkan proses penyembuhan luka, mengenali tanda dan gejala infeksi pada luka Pasca operasi SC, cara melakukan teknik *effleurage massage* yang benar kepada pasien dan keluarga agar teknik ini dapat diterapkan secara mandiri di rumah.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan aktif berpartisipasi dalam proses pemulihan dengan mempelajari dan menerapkan teknik *effleurage massage* secara mandiri di rumah untuk membantu mengurangi nyeri dan meningkatkan kenyamanan selama masa pemulihan.

4. Bagi Peneliti dan Mahasiswa Keperawatan

Diharapkan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas *effleurage massage* pada berbagai kondisi dan populasi pasien yang lebih banyak dan dapat terus dikembangkan, sehingga dapat memperkaya *evidance based practice* dalam keperawatan.